



BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
(NATIONAL RESEARCH AND INNOVATION AGENCY)
ORGANISASI RISET ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 10 Jakarta, Indonesia 12710
Whatsapp 08118612352 email: ipsh@brin.go.id
<https://www.brin.go.id>

Nomor : B-509/III/PR.03.08/11/2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : *Call for Proposal* Rumah Program
Ke-Indonesia-an TA 2022

Jakarta, 22 November 2021

Yth.

1. Para Kepala OR
2. Para Kepala Pusat/Kantor/Balai

di lingkungan Badan Riset dan Inovasi Nasional

Dalam rangka meningkatkan kontribusi strategis ilmu pengetahuan sosial dan humaniora terhadap peningkatan kapasitas iptek dan keunggulan kompetitif nasional, bersama ini kami sampaikan *Call for Proposal* untuk Rumah Program Ke-Indonesia-an yang dikelola oleh Organisasi Riset Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora (IPSH), Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Tahun Anggaran 2022. Rumah Program Ke-Indonesia-an memiliki keluaran utama berupa 6 model yang terkait dengan Penguatan Demokrasi Indonesia dan Identitas Kebangsaan, Budaya dan Keberagaman, Peran Indonesia di Tingkat Regional dan Global, Hukum yang Berkeadilan dan Studi Maritim.

Pengajuan proposal kegiatan dilakukan dengan menggunakan format terlampir dan dikirimkan melalui [https://s.id/callforproposal RP Ke-Indonesia-an IPSH](https://s.id/callforproposal_RP_Ke-Indonesia-an_IPSH) paling lambat **31 Desember 2021**. Apabila ada pertanyaan lebih lanjut terkait proposal Rumah Program Ke-Indonesia-an dapat disampaikan melalui email ipsh@brin.go.id.

Demikian informasi ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

ORGANISASI RISET ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL DAN HUMANIORA



Pt. Kepala



TT ELEKTRONIK

Ahmad Najib Burhani

Tembusan:

1. Kepala BRIN
2. Pt. Sekretaris Utama BRIN

KERANGKA ACUAN KERJA (TERM OF REFERENCES)
RUMAH PROGRAM
KE-INDONESIA-AN
ORGANISASI RISET ILMU PENGETAHUAN SOSIAL HUMANIORA
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL (BRIN)

KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN TAHUN 2022

Kementerian/ Lembaga	:	Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
Unit Organisasi	:	Organisasi Riset Ilmu Pengetahuan Sosial Humaniora (OR IPSH)
Program	:	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Outcome	:	Meningkatnya Kontribusi BRIN terhadap Pengetahuan Ilmiah, Kebijakan berbasis Bukti dan Inovasi Sosial
Kegiatan	:	Riset tentang Ke-Indonesia-an
Output	:	Hasil Riset tentang Ke-Indonesia-an
Volume Output	:	Utama: 6 Model Tambahan: 50 Publikasi
Satuan Output	:	Model dan Artikel

1. DASAR HUKUM

Dasar Hukum Tugas Fungsi/Kebijakan:

- Undang-Undang No. 11 Tahun 2019 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
- Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017-2045 “Indonesia 2045 Berdaya Saing dan Berdaulat Berbasis Riset”;
- RPJMN IV tahun 2020 – 2024 sejalan dengan SDG’s: Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan yang Berkualitas;
- Peraturan Presiden No. 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN)
- Peraturan Presiden No 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
- Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Riset dan Inovasi Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 977);
- Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 4 Tahun 2021 tentang Organisasi Riset
- Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor 10 Tahun 2021 tentang Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Riset Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora

2. GAMBARAN UMUM RUMAH PROGRAM

Penyusunan Rumah Program IPSH merupakan tindak lanjut dari penataan organisasi dan tata laksana riset BRIN dalam bidang Ilmu Pengetahuan, Sosial, dan Kemanusiaan (IPSK), yang kemudian dikukuhkan dengan Peraturan Kepala BRIN No. 10 tahun 2021 tentang OR Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora (IPSH). Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai bagian dari BRIN, Rumah Program bertujuan berkontribusi pada pencapaian visi pembangunan nasional jangka panjang RPJPN 2005-2025 yakni upaya untuk menuju Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur.

Lebih jauh, Rumah Program ini diharapkan menjadi pedoman tentang arah pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Humaniora (IPSH) menuju Indonesia 2045. Maka aspek *continuity* dan *change* perlu diperhatikan. Aspek *continuity* adalah apa yang perlu tetap ada, dipelihara dan menjadi pijakan bagi keberadaan bangsa ini di tahun 2045, yaitu “ke-Indonesia-an” itu sendiri; identitas dan jati diri sebagai bangsa. Sementara aspek *change* mengacu kepada berbagai perubahan masyarakat yang harus direspon dengan cepat dan tepat oleh peneliti, yaitu “Dinamika Kontemporer”.

Selain rentang panjang menuju 2045, Rumah Program memperhatikan capaian pendek dalam periode tertentu. Dalam hal ini, fokus dan *flagship* perlu mendapat tempat agar

ada jejak-jejak capaian (*research achievements and milestones*) yang bisa ditampilkan secara jelas dalam setiap periode di IPSH.

Sumber Daya Manusia (SDM) peneliti bidang IPSH dengan kepakaran, kompetensi dan penelitiannya selama ini menjadi basis utama (*core*) penyusunan Rumah Program dan pelaksanaan riset-riset Sosial dan Humaniora yang akan datang, disamping tentunya kekuatan jejaring ilmiah di tingkat nasional dan internasional.

Pendeknya, Rumah Program diarahkan menjadi rumah bagi: i) produksi pengetahuan (*knowledge production*) yang memenuhi etika dan integritas riset atau luaran yang unggul (*excellent outputs*); ii) riset dan kegiatan ilmiah yang berkontribusi nyata dalam menjawab isu-isu sosial dan humaniora; iii) berkembangnya komunitas akademik yang sehat, dan iv) dalam jangka panjang diharapkan, Indonesia dapat menjadi rumah dan tuan rumah bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosial humaniora yang berkontribusi lebih luas dalam perkembangan dunia ilmiah skala global.

Pada tahun 2022-2024, OR IPSH mengusung dua rumah program, yakni Rumah Program Ke-Indonesia-an (RP-1), dan Rumah Program Dinamika Kontemporer (RP-2). Kedua Rumah Program ini tidak dapat dipisahkan, namun saling melengkapi atau menguatkan satu sama lain. Pemahaman yang utuh tentang jati diri sebagai bangsa Indonesia adalah aset pengetahuan (*knowledge capital*) yang sangat strategis, dan sangat dibutuhkan dalam merespon perubahan lingkungan. Sebaliknya, pengetahuan tentang dinamika lingkungan akan memberikan sinyal pada bangsa ini, bagaimana seharusnya merespon perubahan tersebut dan mengantisipasinya tanpa kehilangan jati diri. Lebih jauh, kedua rumah program ini akan berkontribusi dalam menghasilkan pengetahuan untuk: i) membangun jati diri bangsa yang lebih kokoh dan responsif; ii) menciptakan lingkungan yang lebih kreatif, produktif dan inovatif dalam konteks Keindonesiaan, dalam mewujudkan cita-cita bersama. Penjelasan tentang masing-masing rumah program ini dan undangan untuk mengirimkan proposal (*call for proposal*) disampaikan secara terpisah.

Rumah Program Ke-Indonesia-an, sebagai rumah program pertama (RP-1) adalah rumah program yang didisain untuk menjawab berbagai persoalan terkait ke-Indonesiaan, seperti identitas dan jati diri sebagai bangsa yang majemuk. Rumah Program Ke-Indonesia-an (RP-1) ini menjadi wadah bagi 5 (lima) klaster tema riset, yaitu:

- ❖ Klaster 1.1: Penguatan Demokrasi Indonesia dan Identitas Kebangsaan
- ❖ Klaster 1.2: Budaya dan Keberagaman
- ❖ Klaster 1.3: Peran Indonesia di Tingkat Regional dan Global
- ❖ Klaster 1.4: Hukum yang Berkeadilan
- ❖ Klaster 1.5: Studi Maritim

Rincian dan deskripsi dari setiap klaster RP-1 ini adalah sebagai berikut:

Klaster 1.1: Penguatan Demokrasi Indonesia dan Identitas Kebangsaan

Sejumlah isu strategis yang menjadi perhatian pada klaster ini, diantaranya adalah adanya tantangan internal dan eksternal bagi identitas kebangsaan; penciptaan demokrasi yang sesuai dengan identitas kebangsaan; penguatan masyarakat sipil untuk konsolidasi demokrasi dan penegakan Hak Asasi manusia (HAM); pemeliharaan nilai kewarganegaraan; pelembagaan sistem dan institusi demokrasi lokal dan nasional; efektivitas desentralisasi dan otonomi daerah; penanganan konflik intra-state, termasuk Papua serta pengembangan pemikiran politik kontemporer Indonesia.

Proposal riset yang termasuk pada Klaster 1.1. ini diharapkan berkontribusi kepada dukungan pada kebijakan, program dan upaya-upaya yang berbasis kesetaraan dan inklusivitas; dukungan pada pembenahan dan penguatan sistem dan institusi demokrasi; serta mendukung upaya meminimalisir konflik, diskriminasi, dan ketimpangan sosial.

Klaster ini ditargetkan mampu menghasilkan 1 (satu) model (teori/konsep) dengan proses riset terbaik.

Sejumlah tema riset yang terkait dengan Klaster 1.1 ini adalah :

- Desentralisasi dan Otonomi Daerah
- Konsolidasi Demokrasi dan Penguatan *Civil Society*
- Identitas, Toleransi dan Manajemen Konflik
- Kewarganegaraan dan Relasi Negara-Masyarakat
- Tata Kelola Keamanan Nasional dan Kontrol Sipil
- Politik Perwakilan dalam Sistem Ketatanegaraan

Klaster 1.2: Budaya dan Keberagaman

Sejumlah isu strategis yang menjadi perhatian pada klaster ini, diantaranya: i) Budaya dan keragaman sebagai pendukung identitas dan integritas bangsa dan negara; ii) Keragaman berdasarkan agama dan kepercayaan untuk meningkatkan kerukunan antar umat beragama dan penganut kepercayaan; iii) Upaya memaksimalkan manfaat pluralitas budaya untuk kekuatan nasional dan meminimalkan potensi diskriminasi dan konflik; dan iv) Belum adanya pola kebijakan sosial yang dapat diterapkan secara efektif untuk memanfaatkan keragaman dalam membangun kohesi sosial, serta meningkatkan produktivitas dan kemakmuran bangsa Indonesia

Proposal yang masuk pada klaster 1.2 ini diharapkan berkontribusi kepada: i) Mendukung pada upaya pemertahanan dan pelestarian seni budaya, bahasa dan tradisi lisan; ii) Memperkuat kerukunan beragama dan moderasi beragama; iii) Penguatan dan pemajuan budaya, inovasi dan kreativitas, serta iv) Memperkuat kohesi sosial. Klaster ini ditargetkan mampu menghasilkan 1 (satu) model (teori/konsep) dengan proses riset terbaik.

Sejumlah tema riset yang terkait dengan klaster 1.2 ini adalah :

- Bahasa dan Tradisi Lisan
- Agama dan Kepercayaan
- Warisan Budaya dan Pengembangan Seni Kreatif
- Masyarakat Adat dan Pluralisme Hukum
- Kajian Budaya Melanesia
- Inovasi Budaya Lintas Komunitas

Klaster 1.3: Peran Indonesia di Tingkat Regional dan Global

Sejumlah isu strategis yang menjadi perhatian pada klaster ini, diantaranya adalah (1) Diaspora yang telah ikut memajukan ekonomi Indonesia, dan membawa identitas serta nilai Indonesia ke luar Indonesia; (2) Posisi Indonesia di ASEAN untuk mewujudkan kawasan yang stabil, sejahtera, dan merespon isu keamanan non-tradisional; (3) Kajian politik, sosial, ekonomi, dan budaya di kawasan perbatasan; (4) Diplomasi politik dan posisi strategis Indonesia dalam relasi di tingkat bilateral, regional, multilateral dan global; (5) Pola konektivitas transnasional yang membentuk jaringan interaksi manusia, barang, dan gagasan antarkawasan; (6) Perbandingan sistem politik, ekonomi, sosial dan kultural antarnegara, dan kajian faktor-faktor yang mendorong perubahan di sebuah wilayah atau negara; dan (7) Diplomasi ekonomi dan kultural di tingkat regional dan global dalam ranah identitas dan warisan budaya.

Proposal yang masuk pada Klaster 1.3 ini diharapkan berkontribusi untuk (1) memahami dinamika masyarakat Indonesia sebagai bagian dari perubahan pola jaringan interaksi transnasional manusia, barang, dan gagasan; (2) memperoleh pengetahuan tentang faktor-faktor di negara lain yang mendorong pembentukan atau perubahan sistem politik, ekonomi, dan kultural sebagai perbandingan dengan Indonesia; serta (3) memetakan keragaman dan posisi pemangku kepentingan di berbagai negara yang berperan dalam penyusunan dan implementasi kebijakan di berbagai sektor diplomasi negara dan non-negara di tingkat bilateral, regional, multilateral, dan global.

Klaster ini ditargetkan mampu menghasilkan 2 (dua) model (teori/konsep) dengan proses riset terbaik, dan 10 publikasi.

Sejumlah tema riset yang terkait dengan klaster 1.3 ini adalah :

- Diaspora Indonesia
- Studi Wilayah Perbatasan
- Posisi dan Peran Indonesia dalam ASEAN
- Konektivitas Manusia, Barang, dan Gagasan di Tingkat Transnasional
- Strategi dan Diplomasi Ekonomi, Politik, dan Budaya Lintas Kawasan
- Perbandingan Antar-Negara, Masyarakat, dan Budaya
- Kajian Multilateralisme dan Internasionalisme dalam Kebijakan Luar Negeri Indonesia

Klaster 1.4: Hukum yang Berkeadilan

Sejumlah isu strategis yang menjadi perhatian pada klaster ini, diantaranya materi hukum berkaitan dengan implementasi nilai keadilan, amanat UUD 1945 dan Hak Asasi Manusia; berkaitan dengan proses dalam mewujudkan ketertiban sosial, budaya hukum, penataan serta perlindungan hukum yang adil dan setara; hukum memiliki kontribusi dalam menentukan arah kebijakan satu negara, Pembangunan hukum nasional yang adaptif terhadap perubahan masyarakat (pembaruan hukum nasional dan revisi peraturan kolonial) serta hukum sebagai media pembaharuan masyarakat dan sekaligus kontrol sosial sehingga menjadi bagian penting dalam proses mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan maju.

Proposal yang masuk pada klaster 1.4 ini diharapkan berkontribusi kepada: i) Memberikan hasil riset yang berbasis data empirik terkait relasi saling mempengaruhi (*interplay*) antara penerapan kebijakan dan hukum serta masyarakat dengan memperhatikan aspek kehidupan sosial, budaya dan ekonomi; ii) Memberikan hasil riset yang berbasis pada kajian normatif terkait guna membentuk atau menyesuaikan konsep hukum dan norma hukum dengan perkembangan zaman; iii) Memberikan pemahaman keberhasilan dan kegagalan penerapan hukum dan program pembangunan di masyarakat; dan iv) Membantu memberikan masukan untuk program pembangunan dan reformasi hukum baik pada tingkat Internasional, nasional maupun lokal. Klaster ini ditargetkan mampu menghasilkan 1 (satu) model (teori/konsep) dengan proses riset terbaik.

Sejumlah tema riset yang terkait dengan Klaster 1.4 ini adalah :

- Pembangunan Hukum Nasional
- Konstitusi dan Hukum Kenegaraan
- Perlindungan Hak Asasi Manusia
- Penegakan Hukum dan Sistem Peradilan
- Penyelesaian Sengketa Alternatif

Klaster 1.5: Studi Maritim

Sejumlah isu strategis yang menjadi perhatian pada klaster ini, diantaranya upaya memperteguh ikatan ke-Indonesia-an dan memperkuat identitas Indonesia sebagai bangsa maritim serta bagian Poros Maritim Dunia; berkaitan dengan penguatan kedaulatan bangsa di wilayah laut yang melintasi batas-batas negara; bagian dari warisan budaya bahari nasional dan internasional serta jaringan interaksi sosial-budaya-ekonomi-politik antar wilayah di Indonesia.

Proposal yang masuk pada Klaster 1.5 ini diharapkan berkontribusi untuk mendukung pelaksanaan program Indonesia Negara Poros Maritim; menghasilkan pengetahuan dan gambaran keragaman, potensi dan tantangan sosial-budaya-ekonomi dan politik masyarakat dan wilayah kepulauan di Indonesia; melakukan rekonstruksi kontemporer tentang Jalur Rempah Indonesia yang bisa dimanfaatkan untuk penguatan potensi kreatif Indonesia; mendukung pengembangan dan perlindungan wilayah dan warga

kepulauan serta sumber daya kelautan; memberikan pengetahuan dan informasi terbaru berbasis riset bagi dasar pengembangan dan pembangunan di wilayah-wilayah kepulauan di Indonesia, serta mendukung kesetaraan perhatian pada berbagai wilayah di Indonesia

Klaster ini ditargetkan mampu menghasilkan 1 (satu) model (teori/konsep) dengan proses riset terbaik. Adapun tema riset yang terkait dengan Klaster 1.5 ini adalah :

- Konstruksi Jalur Rempah Kontemporer
- Interaksi dan Interkonektivitas antar Masyarakat Kepulauan
- Budaya Bahari
- Masyarakat Pesisir dan Kenelayanan

3. MAKSUD, TUJUAN, PENERIMAMANFAAT

3.1 Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan utama adalah meningkatkan kompetensi periset BRIN dan memberikan manfaat bagi negara dalam menjawab permasalahan yang terkait dengan memahami dan memperkuat jati diri Bangsa Indonesia melalui riset tentang :

- Penguatan Demokrasi Indonesia dan Identitas Kebangsaan
- Budaya dan Keberagaman
- Peran Indonesia di Tingkat Regional dan Global
- Hukum yang Berkeadilan
- Studi Maritim

3.2 Penerima Manfaat

Sesuai dengan tugas dan fungsi OR IPSH dalam menghasilkan pengetahuan (producing knowledge) tentang Ke-Indonesia-an, maka penerima manfaat utama dari kegiatan tersebut adalah Komunitas ilmiah nasional dan internasional, kemudian dari hasil kegiatan tersebut juga bermanfaat sebagai basis ilmiah dalam penyusunan kebijakan, bagi BRIN dan :

- 1) Badan Pembina Ideologi Pancasila (BPIP)
- 2) Kemenko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK)
- 3) Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan
- 4) Kemenko Perekonomian
- 5) Kementerian Pariwisata dan Industri Kreatif
- 6) Kementerian Komunikasi dan Informatika
- 7) Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas
- 8) Kemenko Maritim dan Investasi
- 9) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
- 10)Kementerian Keuangan
- 11)Kementerian Agama
- 12)Kementerian Dalam Negeri
- 13)Kementerian Luar Negeri
- 14)Kementerian Perindustrian

- 15)Kementerian Pertahanan
- 16)Kementerian Hukum dan HAM
- 17)Badan Nasional Pengelola Perbatasan
- 18)Badan Nasional Keamanan Laut
- 19)Kementerian Pertahanan
- 20)Tentara Nasional Indonesia
- 21)Kepolisian Negara Republik Indonesia
- 22)Badan Intelijen Negara
- 23)Badan Nasional Pemberantasan Terorisme (BNPT)
- 24)Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
- 25)Kantor Staf Presiden
- 26)Pemerintah Daerah tingkat I dan II
- 27)Organisasi Non Pemerintah/NGO dan CSO (Community Social)
- 28)Lembaga Legislatif Lokal dan Nasional
- 29)Komunitas Masyarakat Lokal dan Nasional
- 30)Komunitas Bisnis Nasional

4. PRINSIP KEGIATAN

4.1 *Scientific Excellent*

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menghasilkan pengetahuan (*producing knowledge*) dan keluaran publikasi ilmiah internasional bereputasi global dan/atau Kekayaan Intelektual berkinerja tinggi. Tipe kegiatan ini diperuntukkan bagi tim periset yang sudah cukup mumpuni di bidangnya masing-masing (sesuai kepakaran, kompetensi dan rekam jejaknya) untuk dapat menjalankan proses riset terbaik dan menghasilkan luaran yang unggul (*excellent outputs*).

4.2 *National and Global Network*

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggandeng mitra nasional dan/atau global dalam mendorong kemitraan strategis dan mempercepat proses peningkatan kapasitas periset BRIN dalam standar global. Dengan demikian diharapkan luaran riset menjawab isu strategis dan mampu berkontribusi menjawab berbagai isu tersebut. Disamping itu melalui jejaring tersebut akan menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi global secara bersama. Tipe kegiatan ini juga diperuntukkan bagi tim yang berencana mencari peluang pendanaan nasional dan internasional yang mengharuskan adanya kolaborasi antara para periset dan mitra strategisnya, atau keterlibatan periset beberapa negara.

5. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Kegiatan	2021		2022												
		11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Persiapan dan Koordinasi	■														
2.	Sosialisasi RP dan Penerimaan Proposal/KAK	■	■													
3.	Seleksi Proposal			■												
4.	Disain Riset dan Seminar				■											
5.	Kegiatan Riset				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
6.	Monitoring dan Evaluasi (Laporan)									■					■	
7.	Publikasi															■

6. KETENTUAN PROPOSAL DAN SYARAT PENGUSUL PROPOSAL

Ketentuan Proposal sebagai berikut:

- Proposal riset tentang Ke-Indonesia-an ini harus berpedoman pada Terms of Reference dari masing-masing klaster (sebagaimana telah diuraikan sebelumnya).
- Proposal dapat berasal dari proposal baru (belum pernah diajukan sebelumnya), maupun proposal lanjutan (melanjutkan atau terkait dengan kegiatan Program Riset Nasional pada masa Kedeputan IPSK-LIPI).
- Proposal Riset single-year atau multi-years (maksimum 3 tahun), dan pengajuan anggaran dilakukan per 1 (satu) tahun, (2022)
- Memenuhi format proposal dan RAB sesuai ketentuan yang berlaku. Jumlah anggaran (PMK tahun 2022)
- Bagi proposal riset yang dinyatakan lulus seleksi, maka pengusul wajib menyiapkan Riset Desain

Persyaratan pengusul proposal Rumah Program Ke-Indonesia-an Tahun Anggaran 2022 sebagai berikut :

- Berstatus sebagai SDM Iptek aktif pada Badan Riset dan Inovasi Nasional.
- Peneliti Kepala diutamakan minimum berpendidikan S2
- Kepakaran dan rekam jejak penelitian berkesesuaian dengan proposal yang diajukan
- Bagi SDM Iptek yang sedang menjalankan studi *Degree by Research* BRIN dapat mengusulkan proposal.
- Satu orang SDM Iptek maksimal dapat berada di 2 (dua) ajuan proposal Rumah Program di IPSH (1 posisi sebagai ketua dan 1 posisi sebagai anggota, atau

- sebagai anggota di 2 proposal)
- f. Tim riset berjumlah berkisar 3 - 6 orang, didukung oleh berbagai keahlian yang berasal dari berbagai disiplin keilmuan (multidisiplin);
 - g. Dapat melibatkan lebih dari satu unit kerja (Pusat Riset) di BRIN, dan juga dapat melibatkan periset anggota dari luar BRIN dengan kepakaran yang dapat mendukung kegiatan riset.
 - h. Penelitian yang berkolaborasi dengan peneliti asing dan diaspora akan diutamakan.
 - i. Dilaksanakan minimum 1 (satu) tahun dan maksimum 3 (tiga) tahun dengan skema pendanaan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - j. Mempunyai keluaran yang terukur, berkualitas, dan jelas pengguna akhirnya;
 - k. Dapat menarik berbagai sumber pendanaan (*multi sources funding scheme*) dan/atau kemitraan pihak luar BRIN.

7. PENGANGGARAN

Untuk ketentuan mengenai penganggaran dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Biaya penelitian yang dapat didanai adalah maksimum Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) per proposal penelitian yang diajukan.
- b) Komponen biaya mengacu pada SBM T.A. 2022
- c) Komponen yang tidak dapat dibiayai dalam penganggaran penelitian ini adalah
 - Biaya Belanja Modal dan Peralatan (diajukan kepada Deputi Infrastruktur)
 - Honor Output Kegiatan
 - Biaya Publikasi Ilmiah, biaya seminar, dan biaya peningkatan SDM (biaya ini diajukan kepada Deputi SDM Iptek)

8. TAHAPAN DAN JADWAL SELEKSI PROPOSAL

Tahapan dan seleksi proposal Rumah Program Identitas, Keragaman dan Budaya Tahun Anggaran 2022 sebagai berikut :

- a. Penerimaan Proposal Riset : 22 November - 31 Desember 2021
- b. Seleksi Administrasi Proposal Riset : 3 Januari - 7 Januari 2022
- c. Seleksi Ahli Proposal Riset : 10 Januari – 14 Januari 2022
- d. Pengumuman Proposal yang diterima : 17 Januari 2022

9. TARGET OUTPUT RUMAH PROGRAM KE-INDONESIA-AN

No.	Nama Klaster	Target Output Utama	Target Ouput Tambahan
1	Penguatan Demokrasi Indonesia dan Identitas Kebangsaan	1 Model	10 Publikasi
2	Budaya dan Keberagaman	1 Model	10 Publikasi

3	Peran Indonesia di Tingkat Regional dan Global	2 Model	10 Publikasi
4	Hukum yang Berkeadilan	1 Model	10 Publikasi
5	Studi Maritim	1 Model	10 Publikasi

10. FORMAT USULAN PROPOSAL

Format usulan proposal kegiatan Rumah Program Ke-Indonesia-an Tahun Anggaran 2022 mengikuti petunjuk penyusunan proposal pada Lampiran panduan ini. Template file proposal dan rencana anggaran biaya tersedia pada tautan https://s.id/Template_Proposal_RP_Ke-Indonesia-an.

11. PENGIRIMAN USULAN PROPOSAL

Proposal lengkap yang telah disahkan oleh Kepala Unit Kerja pengusul (dalam format file PDF, tidak lebih dari 10 MB) disertai dengan lampiran pendukungnya, dan rencana anggaran biaya (dalam format excel) dikirimkan kepada **Panitia Seleksi Proposal Rumah Program Ke-Indonesia-an 2022** melalui tautan https://s.id/callforproposal_RP_Ke-Indonesia-an_IPSH paling lambat **31 Desember 2021**. Penamaan file PDF Proposal dan file EXCEL rencana anggaran biaya yang diunggah masing-masing dengan format : Organisasi Riset_Satuan Kerja_Nama Pengusul.

PENUTUP

Proposal lengkap yang telah disahkan oleh Kepala Unit Kerja dan disertai dengan lampiran pendukungnya dikirimkan dalam format file pdf ke https://s.id/callforproposal_RP_Ke-Indonesia-an_IPSH paling lambat **31 Desember 2021**. Jika ada pertanyaan lebih lanjut terkait proposal Rumah Program Ke-Indonesia-an dapat disampaikan melalui email kepada Koordinator Program OR IPSH melalui email: ipsh@brin.go.id

Format Proposal

Cover
depan

**PROPOSAL RUMAH
PROGRAM
(KEINDONESIAAN)
ORGANISASI RISET ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN
HUMANIORA (OR IPSH)
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL (BRIN)
TAHUN ANGGARAN 2022**

Judul Riset

Nama Ketua Periset
Nama Organisasi Riset

**PROPOSAL RUMAH PROGRAM
(KEINDONESIAAN)
ORGANISASI RISET ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DAN HUMANIORA (OR IPSH)
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL (BRIN)
TAHUN ANGGARAN 2022**

Judul Kegiatan

I. KETERANGAN UMUM

- A. Nama Unit Kerja** :
- B. Nama Organisasi Riset** :
- C. Alamat kantor** :
- D. Nomor Telepon HP** :
- E. Alamat e-mail** :

II. DATA KEGIATAN

- A. Unit kerja lain dan mitra yang terlibat** : Unit Kerja xxxx, Orgnisasi Riset xxxx
- B. Lama Kegiatan** : bulan (maksimal 12 bulan)
- C. Tipe Kegiatan** :
- D. Nama Ketua Periset** :
- E. Personalia**
 - 1) Periset Anggota : Nama (unit kerja xxxx, Organisasi Riset xxxx)
 - 2) Periset Anggota : Nama (unit kerja xxxx, Organisasi Riset xxxx)
 - 3) Periset Anggota : Nama (Fakultas xxxx, Universitas xxxx)
 - 4) Periset Anggota : Nama (PT. Xxxx atau CV xxxx)
 - 5) dst : dst
- F. Biaya Kegiatan** :

Sumber Dana	2022
Rumah Program	Rp.
Mitra (<i>in-cash/in-kind</i>)* <small>coret</small> yang tidak perlu	Rp.....
Total	Rp.....

....., 2021

Mengetahui

Kepala Unit Kerja

Ketua Periset

Tanda tangan dan cap

Tanda tangan

NIP.

NIP

ISI PROPOSAL

A. ABSTRAK

- Uraian singkat dan komprehensif tentang latar belakang, permasalahan yang akan ditangani/diteliti, dan rencana kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan hipotesis bila berupa penelitian, (tidak lebih dari ½ halaman)
- Menuliskan Kata Kunci berkisar 5 - 7 kata/frase.

B. PENDAHULUAN

Dalam menuliskan pendahuluan agar menguraikan:

- Latar belakang, mencakup tinjauan pustaka kegiatan penelitian dan state of the art dari penelitian yang akan dilakukan;
- Tujuan dan sasaran (umum dan spesifik);
- Perumusan masalah.

C. METODOLOGI

Uraikan secara rinci bagaimana cara mendekati permasalahan untuk mencapai hasil yang diharapkan.

D. FAKTOR RISIKO/KEBERHASILAN

Uraikan faktor-faktor yang mendukung keberhasilan dan risiko yang dapat menghambat pencapaian sasaran.

E. HASIL YANG DIHARAPKAN (UNTUK PROPOSAL BARU)

Menjelaskan hasil-hasil kegiatan/penelitian yang akan dicapai untuk tahun yang berkenaan, dan rencana hasil sampai dengan selesainya proyek.

F. HASIL YANG TELAH DICAPAI (UNTUK PROPOSAL LANJUTAN)

Menjelaskan hasil-hasil yang telah dicapai untuk tahun sebelumnya, dan rencana hasil sampai dengan selesainya kegiatan.

G. ASPEK STRATEGIS

Menjelaskan secara rinci kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan terhadap kemungkinan perkembangan masa depan, baik pada bidang penelitian maupun bidang pembangunan secara keseluruhan.

H. PELAKSANA PENELITIAN

Sebutkan institusi dan personel mitra penelitian. Jelaskan secara rinci pembagian peran dan tanggung jawab dalam tim penelitian. Hal serupa juga berlaku apabila terdapat kesepakatan dalam penggunaan peralatan, pembiayaan, publikasi, dan sebagainya. Bila ada MoU atau dokumen sejenis, lampirkan dalam proposal.

I. PERSONALIA

No	Nama Lengkap dan NIP	Gelar Kesarjanaan	Jabatan Fungsional	Pria/Wanita	Bidang Kepakaran (lampirkan CV)	Nama unit kerja
		Pendidikan Akhir (S3, S2, S0, SLTA)	Alokasi Waktu (Jam)			
1						
2						
3						
4						
5						
6						
	Dst.					

J. JADWAL KEGIATAN

No.	Rencana Kerja	Bulan											
		3	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	

K. DAFTAR PUSTAKA YANG RELEVAN, UP TO DATE DAN KOMPREHENSIF

L. PEMBIAYAAN

No.	KODE AKUN	URAIAN KEGIATAN	VOLUME	SATUAN UKUR	BIAYA SATUAN UKUR	JUMLAH
1.	521211	Belanja Bahan				
2.	522151	Belanja Jasa Profesi				
3.	522141	Belanja Sewa				
4.	524111	Belanja Perjalanan Biasa				
5.	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				
6.	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota				